

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR SISWA DI LUAR JAM PELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI**

***THE EFFECT OF STUDY MOTIVATION AND UTILIZATION OF STUDENTS LEARNING TIME OUTSIDE LEARNING PROCESS TOWARD ACCOUNTING STUDY ACHIEVEMENT***

**Oleh:**

**Anjas Puspita Candra Devi**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

anjaspuspita@gmail.com

**Sukanti**

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. 2) Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. 3) Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 65 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian ini adalah Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran secara individu dan bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x1y} = 0,413$ ;  $r^2_{x1y} = 0,171$ ;  $r_{x2y} = 0,548$ ;  $r^2_{x2y} = 0,300$ ;  $R_{x(1,2)y} = 0,556$ ;  $R^2_{x(1,2)y} = 0,310$  dengan total sumbangan efektif 31%.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran, Prestasi Belajar Akuntansi.

**Abstract**

*This research aims to know the effect of: 1) Study Motivation toward Accounting Study Achievement. 2) Utilization of Students Learning Time outside Learning Process toward Accounting Study Achievement. 3) Study Motivation and Utilization of Students Learning Time outside Learning Process toward Accounting Study Achievement. The population in the research was Students in 11<sup>th</sup> Grade of social class SMA Negeri 3 Bantul in the academic year 2016/2017, total population is 65 students. The data collected through a questionnaire and documentation. The results of the research were, there were positive effect of Study Motivation and Utilization of Students Learning Time outside Learning Proces individually and together toward Accounting Study Achievement as shown by  $r_{x1y} = 0,413$ ;  $r^2_{x1y} = 0,171$ ;  $r_{x2y} = 0,548$ ;  $r^2_{x2y} = 0,300$ ;  $R_{x(1,2)y} = 0,556$ ;  $R^2_{x(1,2)y} = 0,310$  and total effective contribution 31%.*

*Keywords: Study Motivation, Utilization of Students Learning Time outside Learning Process in School, Accounting Study Achievement.*

## PENDAHULUAN

Negara yang maju merupakan negara yang rakyatnya sejahtera secara ekonomi dan dapat menikmati kualitas hidup yang layak. Kemajuan suatu negara dapat dipengaruhi oleh sumberdaya manusia dan sumberdaya alam yang dimiliki oleh negara tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan SDM suatu negara adalah dengan melalui jalur pendidikan. Pendidikan menjadi hal yang penting karena pendidikan dapat meningkatkan potensi diri yang dimiliki oleh individu. Salah satu cara untuk meningkatkan potensi SDM suatu negara adalah dengan melalui jalur pendidikan.

Peringkat pendidikan dunia atau *World Education Ranking* yang diterbitkan *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) menempatkan Indonesia dalam urutan ke-57 dari total 65 negara. Menempati posisi ke-57 dari 65 negara tentunya pendidikan di Indonesia mengalami berbagai masalah yang menghambat kemajuannya. Masalah atau pun hambatan tersebut bisa berasal dari lembaga pendidikan, kebijakan, maupun para pelaku dalam proses pendidikan. Para pelaku ini meliputi pemangku kebijakan, guru, dan siswa. Siswa adalah pihak yang menerima pendidikan sehingga menjadi penentu faktor majunya pendidikan di Indonesia.

Jika berbicara tentang pendidikan, maka tidak akan lepas kaitannya tentang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Keberhasilan pengajaran dapat dinilai dari prestasi belajar siswa setelah memperoleh berbagai materi. Prestasi belajar siswa bisa berupa angka maupun huruf yang tercetak di rapor. Salah satu prestasi belajar yang dapat dinilai dari siswa adalah prestasi belajar Akuntansi. Menurut Nana Sudjana (2014: 3), "Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu".

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Jarwoto selaku guru Ekonomi Akuntansi di SMA Negeri 3 Bantul tanggal 15 April 2017, diketahui siswa kelas XI IPS rata-rata

atau hampir 50% masih belum mencapai Prestasi Belajar Akuntansi sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan, yaitu sebesar 76. Banyak siswa yang mengaku masih kesulitan dalam memahami pelajaran Akuntansi. Hal tersebut dapat mengganggu dan menghambat siswa untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi sesuai yang diharapkan.

Salah satu hal yang menjadi masalah dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi bagi para siswa adalah kurangnya motivasi siswa untuk belajar akuntansi. Masalah motivasi tersebut juga ditemukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 2-4 Maret 2017, ketika di dalam kelas, banyak siswa yang terlihat lesu dan tidak bersemangat ketika mengikuti pelajaran Akuntansi. Dari total 65 siswa, lebih dari 40 siswa, atau sekitar 65% memiliki motivasi belajar yang rendah dan pemanfaatan waktu belajar yang kurang optimal. Siswa-siswa tersebut mengabaikan penjelasan guru dan melakukan berbagai kegiatan yang tidak berkaitan dengan pelajaran Akuntansi seperti, bermain *handphone* dan ramai dengan temannya.

Motivasi menurut Wlowdkowsky seperti yang dikutip Prasetya dkk (dalam Sugihartono, 2013: 78) merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi Belajar yang tinggi akan menimbulkan semangat para siswa untuk mengikuti pelajaran di dalam kelas. Hal tersebut dapat tercermin dengan perhatian yang ditunjukkan siswa pada penjelasan guru.

Selain motivasi belajar, faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa adalah Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran. Cara siswa memanfaatkan waktunya di luar jam pelajaran sangat penting dalam menentukan prestasi belajar yang akan dicapai. Waktu memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang. Ketika siswa tidak

mampu mengatur dan memanfaatkan waktu di luar jam pelajaran yang dimilikinya untuk kegiatan yang positif, seperti belajar, maka hal tersebut tidak dapat meningkatkan prestasi belajar yang dimiliki siswa. Dari hasil pengamatan peneliti, para siswa di SMA Negeri 3 Bantul masih banyak yang menggunakan waktu di luar jam pelajaran tidak untuk menyiapkan pelajaran selanjutnya atau mengulang pelajaran yang sudah dilakukan, tetapi banyak dari mereka yang bersantai atau hanya sekedar bermain *handphone*.

Faktor-faktor seperti Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran merupakan faktor-faktor yang penting untuk menentukan prestasi belajar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui apakah Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*, yaitu penelitian yang dilakukan atas peristiwa yang telah terjadi untuk mengungkapkan data variabel-variabel penelitian tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap subjek yang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga termasuk penelitian kausal komparatif, yakni penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki kemungkinan sebab akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab data yang dikumpulkan.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2017 di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Yang beralamatkan di Gatén, Trirenggo, Bantul.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 65 siswa, dengan rincian kelas XI IPS 1 sebanyak 21 siswa, kelas XI IPS 2 sebanyak 23 siswa, dan kelas XI IPS 3 sebanyak 21 siswa.

### **Prosedur**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana hasil penelitian dijabarkan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan program aplikasi analisis statistik kemudian diinterpretasikan dan dijabarkan dalam bentuk deskriptif.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Analisis**

#### a) Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Ujian Akhir Semester siswa semester genap tahun ajaran 2016/2017 dan data hasil pengisian kuesioner Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran.

#### b) Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada 30 siswa di SMA Negeri 1 Bambanglipuro untuk mengetahui instrumen yang dipakai benar-benar baik atau belum. Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan valid dan reliabel.

#### c) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang Motivasi Belajar dan Pemanfaatan

Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang Prestasi Belajar Akuntansi.

### **Teknik Analisis Data**

#### a) Deskripsi Data

Analisis deksripsi data meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram, Tabel Kategori Kecenderungan Masing-masing Variabel, dan *Pie Chart*.

- 1) *Mean*, *Median*, *Modus*, dan Standar Deviasi
- 2) Tabel distribusi frekuensi
  - (a) Menentukan jumlah kelas interval
  - (b) Menghitung rentang kelas
  - (c) Menentukan panjang kelas
  - (d) Histogram
  - (e) Tabel kecenderungan variabel

#### b) Uji Prasyarat Analisis

##### 1) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) berbentuk linear atau tidak. Rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Apabila pada taraf signifikansi 5%  $F_{hitung}$  kurang dari atau sama dengan  $F_{tabel}$ , maka pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier.

##### 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diterapkan guna mengetahui apakah variabel tersebut terjadi multikolinieritas atau tidak. Asumsi yang harus dipenuhi adalah antarvariabel bebas tidak memiliki hubungan yang mendekati sempurna ( $>0,85$ ). Cara mendeteksi adanya gangguan ini dapat dilakukan dengan interkorelasi ataupun melihat angka *variance inflation factor*

(VIF). Apabila  $VIF > 10$ , maka ada indikasi bahwa model regresi linier mengandung problem multikolinier yang serius.

#### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah model persamaan regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan bagian koefisien antara variabel independen dengan absolut residual. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas, jika sebaliknya maka terjadi heteroskedastisitas.

#### c) Uji Hipotesis

##### 1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Langkah-langkah dalam analisis regresi sederhana ini adalah sebagai berikut:

##### (a) Membuat persamaan regresi sederhana

$$Y = aX + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004:1)

##### (b) Mencari koefisien korelasi (r)

antara kriterium Y dan prediktor X1 dan X2

$$r_{x_1y} = \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{\sum x_2y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

##### (c) Mencari koefisien determinasi

( $r^2$ ) antara kriterium (Y) dan prediktor X1 dan X2

$$r^{2(1)} = \frac{(\sum X_1y)^2}{(\sum X_1^2)(\sum y^2)}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{(\sum X_2 y)^2}{(\sum X_2^2)(\sum y^2)}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

2) Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Langkah-langkah analisis regresi ganda adalah:

- (a) Membuat persamaan garis regresi dua variabel

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- (b) Menghitung koefisien korelasi (R) prediktor (X) dan kriterium (Y)

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- (c) Mencari koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) antara variabel bebas (X1 dan X2) dengan variabel terikat (Y)

$$R^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

(Sutrisno hadi, 2004: 22)

- (d) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Perhitungan Sumbangan Relatif dimaksudkan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan Sumbangan Efektif bertujuan untuk mengetahui variabel bebas yang memberikan pengaruh lebih besar terhadap variabel terikat. Rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Data Khusus**

- a) Prestasi Belajar Akuntansi

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yaitu nilai Ulangan Akhir Semester genap tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan data yang terkumpul diketahui skor tertinggi yang diperoleh adalah 100 dan skor terendah adalah 23. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga *mean* sebesar 59,43, *median* sebesar 58,00, *modus* sebesar 55,00, dan standar deviasi sebesar 18,94. Berdasarkan perhitungan dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi**

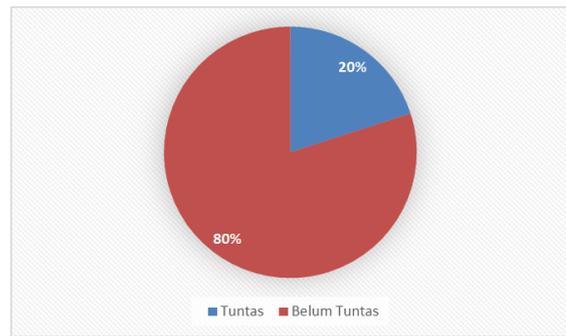
No.	Interval	Frekuensi
1	17 – 28	4
2	29 – 40	10
3	41 – 52	4
4	53 – 64	20
5	65 – 76	14
6	77 – 88	9
7	89 – 100	4
	Jumlah	65

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Akuntansi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



**Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi**



**Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi**

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 76,0. Pengkategorian kecenderungan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu sebagai berikut: Tuntas =  $X \geq 76$ , Belum Tuntas =  $X < 76$  Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi**

No.	Kategori	F	%	Kategori
1	$\geq 76$	13	20	Tuntas
2	$< 76$	52	80	Belum Tuntas
		65	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa sebanyak 52 (80%) siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul mempunyai Prestasi Belajar Akuntansi yang belum tuntas. Sisanya, sebanyak 13 (20%) siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul mempunyai Prestasi Belajar Akuntansi yang sudah tuntas.

b) Motivasi Belajar

Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) diukur melalui angket dengan 20 butir pernyataan. Pemberian skor mengacu pada skala *Likert*, yakni 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 80 dan skor terendah ideal 20. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket, dari 20 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi untuk data Motivasi Belajar ( $X_1$ ) sebesar 77 dan skor terendah sebesar 34. Hasil analisis diperoleh harga mean sebesar 55,74, median sebesar 57, modus sebesar 53 dan standar deviasi sebesar 10,87. Berdasarkan perhitungan dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar**

No.	Interval	Frekuensi
1	32 – 38	3
2	39 – 45	12
3	46 – 52	10
4	53 – 59	15
5	60 – 66	14
6	67 – 73	8
7	74 – 80	3
	Jumlah	65

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Motivasi Belajar di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



**Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar**

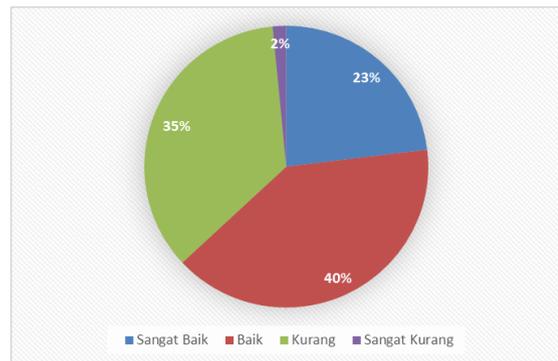
Perhitungan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan nilai Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Kategori Kecenderungan Skor Motivasi Belajar**

No.	Skor	F	%	Kategori
1	$X \geq 65$	15	23,1	Sangat Tinggi
2	$50 \leq X < 65$	26	40,0	Tinggi
3	$35 \leq X < 50$	23	35,4	Kurang
4	$X \leq 35$	1	1,5	Sangat Kurang
	Jumlah	65	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat tinggi sebesar 15 (23,1%), kategori tinggi sebesar 26 (40,0%), kategori kurang sebesar 23 (35,4%), dan kategori sangat kurang sebesar 1 (1,5%). Dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar termasuk dalam kategori tinggi sebesar 40,0%.



**Gambar 4. Pie Chart Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar**

c) Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran

Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran ( $X_2$ ) diukur melalui angket dengan 21 butir pernyataan. Pemberian skor mengacu pada skala *Likert*, yakni 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 84 dan skor terendah ideal 21. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket, dari 21 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi untuk data Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran ( $X_2$ ) sebesar 73 dan skor terendah sebesar 26. Hasil analisis diperoleh harga mean sebesar 51,28, median sebesar 52, modus sebesar 46 dan standar deviasi sebesar 10,43. Berdasarkan perhitungan dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran**

No.	Interval	Frekuensi
1	25 – 31	3
2	32 – 38	3
3	39 – 45	17
4	46 – 52	13
5	53 – 59	18
6	60 – 66	6
7	67 – 73	5
	Jumlah	65

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



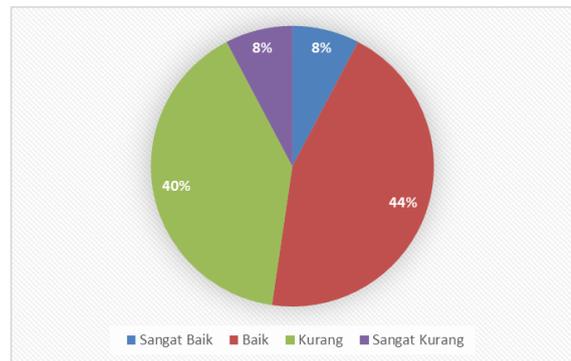
**Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran**

Perhitungan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan nilai Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 6. Kategori Kecenderungan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran**

No.	Kategori	F	%	Kategori
1	$X \geq 68,25$	5	7,7	Sangat Baik
2	$52,5 \leq X < 68,25$	29	44,6	Baik
3	$36,75 \leq X < 52,5$	26	40,0	Kurang
4	$X \leq 36,75$	5	7,7	Sangat Kurang
	Jumlah	65	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat baik sebesar 5 (7,7%), kategori baik sebesar 29 (44,6%), kategori kurang sebesar 26 (40,0%), dan kategori sangat kurang sebesar 5 (7,7%). Dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran termasuk dalam kategori Baik sebesar 43,1%.



**Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran**

**Uji Prasyarat Analisis**

a) Uji Linieritas

**Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Linieritas**

No	Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Ket.
1	$X_1$	0,965	3,15	Linier
2	$X_2$	0,483	3,15	Linier

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel tersebut diketahui harga  $F_{hitung}$  dari perhitungan masing-masing variabel lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier.

b) Uji Multikolieritas

**Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Multikolieritas**

Var.	$X_1$	$X_2$	VIF	Kes.
$X_1$	1	0,616	1,611	Non Multikolieritas
$X_2$	0,616	1	1,611	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Hubungan antarvariabel bebas Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran adalah  $0,616 < 0,850$  dan  $VIF=1,611 < 10$ . Berdasarkan angka tersebut berarti model regresi linier ganda dalam penelitian ini tidak

mengandung problem multikolinier sehingga analisis data dapat dilanjutkan.

c) Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Kesimpulan
X <sub>1</sub>	0.868	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X	0.747	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai sig variabel Motivasi Belajar sebesar 0,868 dan variabel Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran sebesar 0,747. Oleh karena nilai sig. lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis**

	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>
Koefisien	0,719	0,995
Konstanta	19,34	8,417
r	0,413	0,548
r <sup>2</sup>	0,171	0,300
t <sub>hitung</sub>	3,600	5,202
t <sub>tabel</sub>	1,998	1,998
Keterangan	Positif	Positif

Sumber: Data Primer yang telah diolah

a) Uji Hipotesis Pertama

Hasil penelitian pada variabel Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>) menunjukkan koefisien korelasi r<sub>x<sub>1</sub>y</sub> sebesar 0,413 dan koefisien determinasi r<sup>2</sup><sub>x<sub>1</sub>y</sub> sebesar 0,171, t<sub>hitung</sub> sebesar 3,600. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 17,1% dan sisanya (82,9%) dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini memperkuat teori dari para ahli dan penelitian yang relevan. Kompri (2015:4) mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu

dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Sejalan dengan yang dikemukakan Kompri, Oemar Hamalik (2015: 161) juga mengemukakan bahwa ada beberapa fungsi motivasi belajar, yakni mendorong timbulnya kelakuan atas suatu perbuatan, sebagai pengarah, dan sebagai pendorong. Selain itu, penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan Sardiman (2011: 85), yakni adanya motivasi yang baik akan menunjukkan hasil yang baik.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Ilyas (2014) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014”, menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan harga r<sub>x<sub>1</sub>y</sub> sebesar 0,384, r<sup>2</sup><sub>x<sub>1</sub>y</sub> sebesar 0,147, harga t<sub>hitung</sub> sebesar 4,010 lebih besar dari t<sub>tabel</sub> 1,658 pada taraf signifikansi 5% dan persamaan regresinya  $Y = 5,406X_1 + 60,788$ .

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nurhidayati dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan harga r<sub>x<sub>1</sub>y</sub> sebesar 0,672, r<sup>2</sup><sub>x<sub>1</sub>y</sub> sebesar 0,451, harga t<sub>hitung</sub> sebesar 8,978 lebih besar dari t<sub>tabel</sub>

1,984 pada taraf signifikansi 5% dan persamaan regresinya  $Y = 0,018X_1 + 1,972$ .

**b) Uji Hipotesis Kedua**

Hasil penelitian pada variabel Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran ( $X_2$ ) menunjukkan koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  sebesar 0,548 dan koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,300,  $t_{hitung}$  sebesar 5,202. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 30% dan sisanya (70%) dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini memperkuat teori dari para ahli dan penelitian yang relevan. The Liang Gie (2000: 72-72) mengatakan bahwa secara sederhana waktu dapat dikatakan sebagai kesempatan langgeng yang tersedia dalam alam semesta untuk manusia berprestasi. Kesempatan belajar yang dimanfaatkan dengan baik akan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, tidak hanya ketika pelajaran berlangsung di kelas, tetapi juga dapat dilaksanakan di sela-sela pelajaran. Untuk dapat meningkatkan keefektifan pemanfaatan waktu belajar, peserta didik dapat membuat jadwal belajar. Udin Saefudin Sa'ud (2008: 79) mengatakan bahwa pembuatan jadwal belajar harus dilakukan secara fleksibel. Perhitungan waktu belajar perlu dipertimbangkan secara masak sesuai dengan kebutuhan. Jika jadwal sudah dibuat, maka jadwal tersebut harus dipatuhi agar waktu dapat dimanfaatkan secara optimal dan tidak terbuang sia-sia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina Kurnianingtyas dengan judul “Pengaruh

Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016” yang menunjukkan terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan harga  $r_{x_2y}$  sebesar 0,442,  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,195, harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,621 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,005 pada taraf signifikansi 5% dan persamaan regresinya  $Y = 0,404X_1 + 58,168$ .

**c) Uji Hipotesis Ketiga**

**Tabel 11. Ringkasan Uji Hipotesis Ketiga**

Model	Konstanta	$X_1$	$X_2$
Koef	3,583	0,212	0,859
$R_{y(1,2)}$		0,556	
$R^2_{y(1,2)}$		0,310	
$F_{hitung}$		13,906	
$F_{tabel}$		3,15	
Keterangan		Positif	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul tahun ajaran 2016/2017. Melalui analisis regresi ganda diperoleh koefisien regresi ganda  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,556 dan  $R^2_{y(1,2)}$  0,310 dan  $F_{hitung}$  sebesar 13,906 sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Besarnya sumbangan efektif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 6,51% dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran sebesar 24,49% sedangkan 69% berasal

dari variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli. Dalyono (2009: 55-60) mengemukakan bahwa pencapaian prestasi hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran termasuk ke dalam faktor internal, yakni faktor yang berasal dari dalam diri individu.

### Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

**Tabel 12. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

Variabel	Sumbangan	
	Relatif (%)	Efektif (%)
Motivasi Belajar	20,99%	6,51%
Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran	79,01%	24,49%
Total	100%	31%

Berdasarkan hasil perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif, diketahui variabel Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 31% sedangkan 69% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dan dibahas dalam penelitian ini.

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

a) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $r_{x1y}$  sebesar 0,413;  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,171 dan persamaan regresi yakni  $Y = 0,719X1 + 19,34$ .

b) Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $r_{x1y}$  sebesar 0,548;  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,3 dan persamaan regresi yakni  $Y = 0,995X1 + 8,417$ .

c) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,556;  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,31 dan persamaan regresi yakni  $Y = 0,212 X1 + 0,859 X2 + 3,583$ .

#### Saran

a) Bagi Siswa

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu, siswa sebaiknya senantiasa meningkatkan kedua faktor tersebut agar prestasi belajarnya dapat meningkat. Motivasi Belajar dapat ditingkatkan dengan mempergunakan setiap kesempatan untuk belajar, misalnya ketika ada waktu senggang dan siswa tidak memiliki kesibukan lain, belajar dengan keinginan sendiri, dan meningkatkan kesadaran bahwa belajar Akuntansi merupakan hal yang penting. Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran dapat ditingkatkan dengan cara lebih sering mengunjungi perpustakaan untuk belajar, menyempatkan waktu untuk mengulang pelajaran Akuntansi, dan belajar Akuntansi tidak hanya ketika pelajaran berlangsung.

b) Bagi Sekolah dan Guru

Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam

Pelajaran merupakan faktor internal yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Selain diri individu sendiri, sekolah, guru, dan orang tua sebaiknya juga membantu siswa dalam meningkatkan motivasinya dalam belajar dan membantu siswa mengarahkan cara memanfaatkan waktu yang dimiliki untuk belajar agar prestasinya meningkat. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan semangat, bimbingan, dan fasilitas dalam belajar.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengungkap faktor lain yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain 2 faktor yang telah diteliti dalam penelitian ini.

Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sa'ud, Udin Saefudin. (2008). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugihartono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

The Liang Gie. (2000). *Cara Belajar yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dina Kurnianingtyas. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hamalik, Oemar. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad Ilyas. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan